

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Oktania Hastami
NIM : 5401409160
Prodi : Pend. Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd

Syamsul Bari, S. Pd

NIP. 198010142005011001

NIP.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
4. Dra. Marwiyyah, M. Pd selaku dosen pembimbing Program keahlian Tata Busana
5. Syamsul Bari, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Muhari, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
7. Krisnawati, S. Pd. selaku Guru Pamong Program Keahlian Tata Busana.
8. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.
9. Rekan–rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	10
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	13

Refleksi Diri	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Praktikan PPL
- C. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- D. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- E. Kartu Bimbingan Mengajar
- F. Struktur Organisasi
- G. Jadwal Mengajar
- H. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
 - 1. Program Semester
 - 2. Program Tahunan
 - 3. Silabus
 - 4. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
 - 5. Jurnal Mengajar
 - 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 7. Daftar Hadir Siswa
 - 8. Soal Ulangan Harian
 - 9. Daftar Nilai
 - 10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi sermua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru. Dalam hal ini, dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah, dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1, jika pada PPL 1 praktikan dilatih menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti permodelan oleh guru pamong, maka pada PPL 2 mahasiswa sudah terjuan langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan..

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara khusus bertujuan untuk:

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial..
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Melatih mahasiswa program kependidikan agar mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2001 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1).

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konseptual

Dasar konseptual terdiri dari :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, antara lain terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang 50117.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 Agustus 2011 di Graha Cendekia E1.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerjunan

Penyerahan 19 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan

kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011.

3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 1 – 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran dan ikut membantu pelaksanaan pembelajaran, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Semester, Program Tahunan, dll) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud diantaranya yaitu, membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam

memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penyusunan Laporan.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dalam proses pengajaran

- a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
- b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Di akhir PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah lainnya.
 3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain:

1. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan kelas yang masih kurang, terutama dalam volume suara yang kurang lantang.
2. Adanya siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas harian maupun ujian harian, sehingga menjadikan perlu adanya ujian susulan dan menyebabkan proses penilaian terhambat.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran dan praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda dan seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai semua karakter siswa yang berbeda pula.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Pembelajaran yang dilakukan seorang guru (praktikan) harus sesuai dan tidak membosankan, terlebih di program keahlian Tata Busana penting menggunakan peraga karena sebagian besar pembelajaran adalah praktek.

D. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan

- Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
- Mahasiswa PPL tidak hanya dekat dengan guru pamong, namun semua warga sekolah.
- Mahasiswa PPL diharapkan setelah melaksanakan kegiatan PPL bisa menjadi pribadi yang menunjukkan selayaknya seorang guru / pendidik.
- Diharapkan mahasiswa praktikan bisa memberi dampak positif bagi kemajuan sekolah latihan.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

- Bagi universitas penyelenggara PPL diharapkan memiliki sistem yang lebih siap dan lengkap demi kelancaran pelaksanaan PPL
- UNNES diharapkan selalu bisa mempertahankan dan lebih baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak sekolah mitra.
- Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

3. Bagi sekolah latihan

- Sekolah tempat latihan praktikan diharapkan mempertahankan dan bisa lebih baik lagi dalam menjalin kerjasama dengan UNNES.
- Sekolah tempat praktikan diharapkan lebih baik lagi dengan adanya praktikan PPL dari UNNES.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Oktania Hastami (5401409160), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK CUT NYA' DIEN Semarang. Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, UNNES.

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL 2 di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang yang beralamatkan di Jalan Wolter Monginsidi No.99 Rt : I/IV Genuksari, Genuk, Semarang. dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran Tata Busana

Produktif Tata Busana merupakan salah satu kompetensi yang disajikan dalam kurikulum" Produktif tata busana merupakan bidang yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran, khususnya bagi para siswa yang memilih jurusan tata busana. Siswa yang memilih jurusan tata busana lebih unggul dibidang kreatifitas. Siswa jurusan tata busana dibekali sesuatu yang bisa menyediakan layanan jasa untuk membuka usaha, sehingga siswa jurusan tata busana memiliki keterampilan lebih tanpa harus mengandalkan orang lain. Meski begitu, dalam praktiknya hambatan terbesar adalah biaya praktik yang tidak sedikit, hal ini masih menjadi hambatan yang paling menghambat dalam pembelajaran praktik di jurusan Tata Busana.

Produktif tata busana sebagai perwujudan keterampilan, imajinasi, ide, karya yang dihasilkan siswa tentang busana. Sehingga dapat dikatakan mata pelajaran produktif tata busana sangat menunjang perkembangan kreatifitas siswa di bidangnya.

B. Ketersediaan saran dan prasarana di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang

Kegiatan pembelajaran Tata Busana di SMK CUT NYA'DIEN Semarang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Terutama untuk laboratorium jahit dan pembuatan pola sangat membutuhkan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di SMK CUT

NYA'DIEN Semarang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMK CUT NYA'DIEN Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya Jobsheet sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di SMK CUT NYA'DIEN dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran produktif tata busana dapat tercapai.

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh Ibu Krisnawati S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang professional dan bisa menemukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran tata busana.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK CUT NYA'DIEN Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari mata pelajaran produktif tata busana. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran produktif tata busana karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 2 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Hal yang paling sulit dirasakan praktikan adalah dalam mengelola kelas dan mengendalikan kelas dengan baik.

Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Ditambah sekolah latihan merupakan sekolah yang mengutamakan nilai religious, dimana semua civitas akademik di dalam

sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran yang berlandaskan agama Islam.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pengembangan terus menerus agar kualitas SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sebagai dari tahun ke tahun semakin baik terutama dalam hal fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu, SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sebagai sekolah yang berorientasikan kereligiusan diharapkan mampu mencetak output (lulusan) yang berkompeten dan berkakhlaqul karimah. Saran bagi UNNES sendiri adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Krisnawati, S. Pd.
NIP.

Oktania Hastami
NIM. 5401409160